

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perubahan Kebijakan Bupati Aceh Timur Dalam Pengelolaan Pemerintah Di Masa Pandemi Covid-19. Fenomena yang terjadi bahwa Sebagai masyarakat Kabupaten Aceh Timur besar harapan ketika sebuah perubahan kebijakan telah dikeluarkan sekiranya dapat membawa dampak positif terhadap pelayanan public dan mampu memberikan solusi terhadap masyarakat di tengah situasi pandemi covid-19, pasalnya akses untuk melakukan kegiatan terbatas, maka perlu kebijakan yang inovatif dan kreatif. Tujuan penelitian ini meliputi Bagaimana Perubahan kebijakan Bupati Aceh Timur dalam pengelolaan Pemerintah di masa pandemi covid-19 dan Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Bupati Aceh Timur dalam pengelolaan Pemerintah di masa pandemi covid-19. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun hasilnya Pemerintah Aceh Timur dalam melaksanakan pembangunan dimasa pandemi covid-19 adalah mengubah semua program pembangunan dan secara otomatis pembangunan yang telah ditetapkan harus terhenti. Namun upaya lainnya juga dilakukan oleh pemerintah Aceh Timur melalui DPMG yaitu dengan menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT), membagikan masker, handsanitizer dan menghimbau agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan. Secara umum tidak kendala yang dihadapi pemerintah Aceh Timur hanya saja ada beberapa program pembangunan harus dihentikan akibat *refocusing* anggaran. Begitu juga pada proses penyaluran BLT kegiatan itu juga berjalan dengan lancar tanpa menimbulkan keributan antar masyarakat, karena masyarakat di Aceh Timur melalui DPMG sehingga mudah melakukan koordinasi untuk dilakukan pembagian BLT.

Kata Kunci : *Kebijakan, Rofocusing, dan Pandemi Covid-19*